

### III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Pemikiran

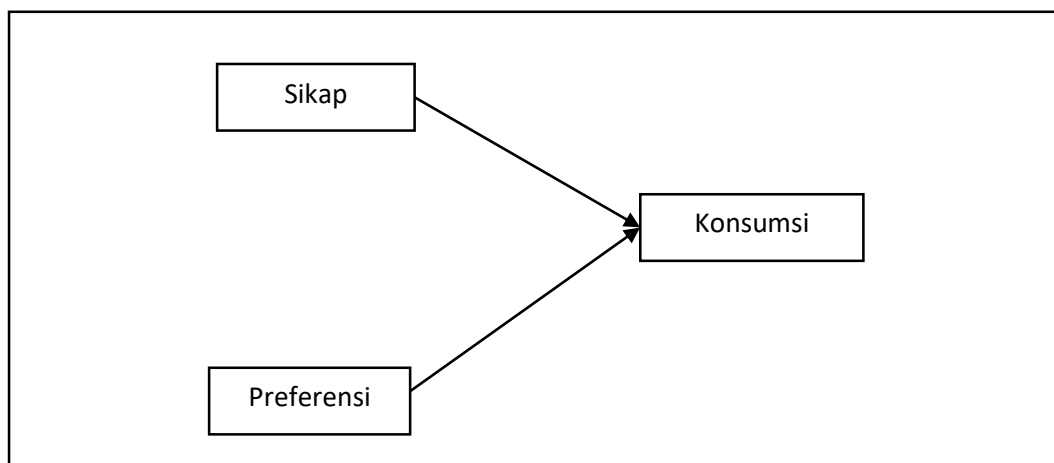
Buah lokal merupakan jenis buah yang dipasarkan di pasar tradisional dan pasar modern di Indonesia. Produk buah lokal adalah semua hasil dan turunan hasil yang berasal dari tanaman buah lokal yang masih segar. Buah lokal meliputi dua macam, pertama adalah buah yang varietas tanamannya asli Indonesia dan ditanam petani di Indonesia, kedua ialah buah yang varietas tanamannya dari negara lain namun ditanam petani di Indonesia. Dengan demikian, buah lokal itu buah yang dihasilkan petani Indonesia terlepas dari mana asal varietasnya. Tetapi konsumen tidak selalu condong untuk mengkonsumsi buah lokal karena karakteristik buah lokal tidak dapat bersaing dengan baik dengan buah impor

Pemilihan jenis buah yang akan dikonsumsi oleh konsumen dipengaruhi oleh sikap konsumen. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi dengan cara relatif tetap terhadap objek, baik secara positif maupun negatif. Sikap konsumen dalam mengkonsumsi buah lokal, konsumen memiliki sikap dan pertimbangan - pertimbangan tertentu untuk mengambil keputusan, yaitu kepercayaan konsumen terhadap buah lokal, seperti atribut yang terkandung dalam buah lokal, harga buah lokal dan kesegaran buah lokal tersebut. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah buah lokal yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Konsumen bebas dalam menentukan pilihan membeli buah lokal yang sesuai dengan selera dan keinginannya. Menurut Ajzen (2005) dalam TPB dijelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi sikap individu adalah *Beliefs* (Keyakinan) dan *Evaluation* (Tindakan). *Beliefs* (Keyakinan) merupakan sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat. Sedangkan *Evaluation* (Tindakan) merupakan menilai dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan.

Selain sikap, konsumsi oleh konsumen pada buah lokal dipengaruhi oleh preferensi. Preferensi merupakan pilihan atau sesuatu pada barang atau jasa yang disukai oleh konsumen untuk dikonsumsi. Seperti halnya konsumen dalam hal memilih atau menyukai buah lokal. Pada preferensi, seorang konsumen

diasumsikan mampu membedakan semua jenis buah lokal yang ada, buah lokal mana yang dipilih, buah lokal mana yang sama saja bisa dipilih dengan buah lokal lainnya atau dengan kata lain setiap konsumen mampu membuat daftar urutan atau rank preference atas buah lokal yang ada. Preferensi seorang konsumen akan berbeda dengan preferensi konsumen lainnya. Dengan demikian sikap dan preferensi konsumen akan menentukan seberapa besar buah lokal tersebut dapat diterima untuk dikonsumsi oleh konsumen.

Menurut Herista (2015), sikap konsumen terhadap buah jeruk lokal memiliki nilai yang tinggi dibandingkan dengan jeruk impor. Menurut Tulipa (2004), menyatakan bahwa sikap dan preferensi mempunyai hubungan yang positif dengan korelasi sikap dan preferensi signifikan berdasarkan penelitian terdahulu dapat digunakan untuk menentukan hipotesis pada penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Berpikir “Hubungan Antara Sikap Dan Preferensi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Dalam Mengonsumsi Buah Lokal”

### 3.2 Hipotesis

1. Sikap konsumen terhadap keputusan konsumsi buah lokal Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang tinggi.
2. Hubungan sikap dan preferensi terhadap keputusan pembelian buah lokal Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang positif dengan korelasi yang signifikan.

### 3.3 Batasan Masalah

1. Sampel yang diambil sebagai responden adalah Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya angkatan 2014, 2015 dan 2016.
3. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2017.

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu variabel yang digunakan dalam penelitian atau obyek yang akan diteliti dengan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Berikut merupakan variabel yang akan digunakan pada penelitian:

##### 1. Sikap

Definisi sikap dalam penelitian ini adalah pandangan atau penilaian negatif atau positif konsumen terhadap buah lokal.

##### 2. *Behavioral Beliefs* (Keyakinan Bertindak)

*Behavioral Beliefs* (Keyakinan Bertindak) dalam penelitian ini adalah suatu hal yang diyakini oleh individu mengenai buah lokal tersebut dari segi positif dan negatif pada buah lokal, sikap terhadap buah lokal atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap buah lokal dalam bentuk suka atau tidak suka pada buah lokal tersebut

##### 3. *Outcome Evaluation* (Evaluasi Tindakan)

*Outcome Evaluation* (Evaluasi Tindakan) dalam penelitian ini adalah penilaian konsumen terhadap buah lokal yang telah dikonsumsi. Penilaian yang dilakukan konsumen berupa penilaian baik dan buruk terhadap buah lokal.

##### 4. Preferensi konsumen

Definisi preferensi konsumen dalam penelitian ini adalah suatu kepuasan tersendiri pada suatu barang atau jasa yang dimiliki konsumen terhadap barang tersebut. Seperti halnya kepuasan yang dimiliki konsumen saat mengonsumsi buah lokal.

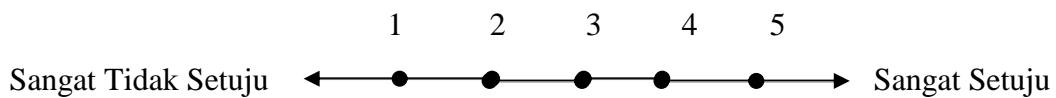
## 5. Konsumsi

Definisi konsumsi dalam penelitian ini adalah suatu penggunaan atau pembelian terhadap buah.

### 3.4.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan Skala Diferensial Semantik. Menurut Sugiyono (2015) Skala Diferensial Semantik digunakan untuk mengetahui sikap, akan tetapi bentuknya tidak pilihan ganda ataupun *checklist*, melainkan tersusun dalam satu garis dengan jawaban “sangat positif” terletak dibagian kanan garis dan “sangat negatif” dibagian kiri garis.

Contoh: Kandungan vitamin yang tinggi menjadi pertimbangan saya untuk mengkonsumsi buah lokal



Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Ragu - Ragu
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju